

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan sumber utama menjawab rumusan masalah tentang “Efektivitas program unggulan tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus” dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat di jawab apabila data-data yang dikumpulkan berupa data lapangan.

Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mendiskripsikan fenomena secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan inerpreatif. Dalam hal ini peneliti mendiskripsikan bagaimana implementasi dari program unggulan tahfidz Al-Qur’an pada peserta didik dan guru yang membina dalam pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur’an di pondok pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus, kemudian dari pendeskripsian tersebut dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data dilapangan dengan cara wawancara, observasi.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus berbasis Madrasah, yang mana peneliti mempertimbangkan adanya Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an jenjang MTs dengan target hafalan 5 juz pertahun sehingga dalam tiga tahun santri bisa menghafal 15 juz di lanjutkan di Madrasah Aliyah sehingga hafalan santri memenuhi target 30 juz.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan individu yang mengetahui dan berkaitan serta menjadi pelaku dalam proses program unggulan tahfidz Al-Qur’an, yang diharapkan memberi informasi.

Subjek yang dimaksud adalah:

1. Bapak Muhammad Isbah Kholili M.Pd selaku Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Singocandi Kota Kudus, sebagai sumber informasi utama untuk mengetahui

hal-hal yang berkaitan dengan terlaksananya program unggulan tahfidz Al-qur'an

2. Ustazah Aswinatul Fajriyah, Fitroh Noor hanik, Teti Nur Mila, Izatul millah Mutiara sari yang mengampu program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus, sebagai sumber informasi jalanya proses program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang di ikuti oleh santri putri.
3. Santri Putri diantaranya Nella Ezri Millah, Sofwa Fahimaturrama Ma'shuma Mansori, Mila Munanan, Dirrotun Ndzif, Laili Maulida Nur Rahma yang mengikuti program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri Kudus, untuk memperoleh informasi tentang program tahfidz yang berlangsung di Pondok tersebut.

D. Sumber data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵⁷ Peneliti mendapatkan sumber data primer mengenai implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an melalui wawancara (interview) dan observasi dengan pengasuh pondok pesantren Qudsiyyah Putri Singgocandi Kudus, pembina (ustadzah) Program tahfidzul Al-Qur'an dan para santri Tahfidzul Al-Qur'an.

2. Sumber Data Skunder

Sumber skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁵⁸ Data sekunder biasanya diperoleh dari sumber yang telah tersedia. peneliti memperoleh data dari buku-buku serta dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung sumber primer yaitu buku, literatur, studi pustaka, dokumen, serta arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁵⁷ Masrukin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 308.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh serta mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan suatu penelitian.

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang tampak pada penelitian.⁵⁹ Pengamatan dalam peristiwa-peristiwa itu dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar dan merasakan yang selanjutnya di catat dengan seobyektif mungkin.

Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan oleh peneliti meliputi :

a. Observasi Langsung

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek serta tempat berlangsungnya peristiwa. Dalam pelaksanaannya observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung ke tempat penelitian yaitu di pondok pesantren Qudsiyyah Putri untuk memperoleh data yang diamati secara langsung seperti gambaran umum, keadaan di pondok pesantren Qudsiyyah Putri serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penerapan program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren.

b. Observasi tidak Langsung

Observasi tidak langsung adalah kegiatan melakukan pengamatan secara tidak langsung atau lebih jelasnya tidak ada dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam pelaksanaannya pengamatan didapatkan dengan cara mencatat atau merekam dengan menggunakan alat foto atau peralatan elektronik kemudian di analisis.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah pertemuan antara dua individu yang saling bertukar gagasan dan informasi melalui tanya

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ed. Kutbuddin Aibak, (Yogyakarta : Teras, 2011), 84.

jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Dalam pengertian lain interview adalah suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi dengan mengadakan pertemuan tatap muka antara individu yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data dengan individu yang menjadi sumber informasi atau objek penelitian.⁶¹

Adapun dalam penelitian ini, Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur, jenis wawancara ini termasuk ke dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih luas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana informan dimintai pandangan dan pemikirannya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang diungkapkan oleh informan.⁶²

Dalam hal ini antara peneliti dan informan memulai wawancara dimana tidak hanya sekedar menjawab pertanyaan tapi juga mengguji dan menggali data, informan disini adalah :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singocandi Kudus yang diwawancarai tentang latar belakang program tahfidz Al-Qur'an, kurikulum program unggulan tahfidz Al-Qur'an, pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an, sarana prasarana pondok pesantren Qudsiyyah Putri.
2. Ustazah pembina program unggulan tahfidz Al-Qur'an yang di wawancarai mengenai proses terlaksananya program unggulan tahfidz Al-Qur'an, metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an serta evaluasi

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung : Alfabeta, 2018),114.

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), 89.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung : Alfabeta, 2018) 116.

hafalan santri dalam program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

3. Santri Putri yang di wawancarai tentang pelaksanaan program unggulan tahfidz Al-Qur'an dan respon mereka terhadap implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan meninjau atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.⁶³ Dokumentasi juga diartikan sebagai sekumpulan data verbal berupa tulisan, foto, serta karya-karya monumental yang semuanya menggunakan data untuk proses penelitian.⁶⁴

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang bersifat dokumentatif serta memperoleh data yang terkait dengan profil pesantren, sejarah berdirinya pesantren, visi dan misi pesantren, struktur organisasi dan kepengurusan pesantren Qudsiyyah Putri Singgocandi Kudus, jumlah santri, absensi dan prestasi santri putri serta dokumen lain yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian keabsahan data yang mengacu pada:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah penelitian dilakukan dengan cara mengamati secara berkesinambungan dan lebih cermat dengan melakukan hal tersebut data yang di peroleh akan lebih pasti sesuai dengan urutan data yang terekam. Membaca berbagai referensi hasil penelitian maupun buku atau beberapa dokumen yang memiliki keterkaitan dengan penelitian adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ketekunan.

2. Perpanjangan Pengamatan

Melalui waktu pengamatan yang di perpanjang, berarti peneliti menambah waktu untuk melakukan

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta : Teras, 2011), 92.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), 178.

pengamatan di lapangan, peneliti melakukan wawancara kembali, melakukan pengamatan lagi dengan sumber data yang baru ditemukan maupun yang pernah di temui. dengan dilakukanya perpanjangan waktu hubungan antara narasumber dan peneliti semakin akrab, sehinga informasi semakin jelas tidak ada yang di manipulasi atau disembunyikan oleh narasumber.

Menguji kredibilitas data di dalam perpanjangan pengamatan ini, difokuskan pada data yang di peroleh peneliti untuk dilakukan pengujian. apakah peneliti mendapatkan data yang benar atau tidak setelah di lakukan pengecekan kembali. data yang diperoleh peneliti setelah dicek kembali ke lapangan benar-benar valid atau berubah, data dikatakan kredibel apabila setelah di cek kembali di lapangan data masih sama, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat di sudahi oleh peneliti.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu uji keabsahan data yang di periksa melalui teknik dengan cara mendaya gunakan sesuatu yang tidak berasal dari data itu sendiri untuk menjdi pembanding atau mengecek kebenaran data. peneliti disini menggunakan tiga triangulasi diantaranya yaitu

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah kredibilitas data diuji dengan cara melakukan pengecekan melalui berbagai sumber yang telah di peroleh oleh peneliti. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dari berbagai data yang berbeda dengan satu tehnik yang sama dengan tujuan mendapatkan sumber data.

Peneliti menguji kreadibilitas data tentang implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an, pengujian keabsahan data dilakukan terhadap data yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda yaitu dari pengasuh, ustadzah dan santri. Data dari ketiga sumber yang berbeda tersebut di deskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan yang lebih spesifik dari ketiga sumber tersebut. kemudian data yang telah dianalisis dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya

dilakukan kesepakatan (member check) dengan ketiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengetahui kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti memperoleh data yang mendalam dari wawancara melalui informan terkait pengimplementasian program unggulan tahfidz Al-Qur'an yaitu kurikulum, metode yang digunakan serta fasilitas yang disediakan. Maka peneliti melakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, dokumentasi kepada informan tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Data sering di pengaruhi oleh waktu. Data akan lebih kredibel dan valid apabila peneliti menggunakan tehnik wawancara pada pagi sampai sore hari ketika narasumber sumber mempunyai waktu luang. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

4. Menggunakan Bahan referensi

Bahan referensi adalah peneliti menemukan pendukung untuk memperkuat data yang ada. Seperti halnya rekaman wawancara mendukung Data hasil wawancara dan gambaran suatu keadaan perlu didukung gambar berupa foto-foto atau Data tentang interaksi manusia. Alat-alat bantu seperti perekam sanagat di perlukan dalam proses penelitian untuk membuktikan kredibilitas data yang di temukan oleh seorang peneliti.

5. Mengadakan Member Chek

Member *chek* adalah suatu proses untuk memastikan data yang di peroleh peneliti dari pemberi data. Tujuan member *chek* adalah untuk memastikan kesesuaian antara data yang telah di peroleh peneliti dengan data yang di berikan oleh pemberi data

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian tahapan dalam penafsiran, kegiatan penelaahan dan pengelompokan sistematisasi serta verifikasi data agar fenomena memiliki nilai akademis, akademis, ilmiah dan soasial.⁶⁵ Menurut Bondan yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat menginformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat ceritakan kepada orang.⁶⁶

Dalam penelitian ini peneliti beracuan pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yang aktivitas dalam analisis datanya yaitu

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Meredupsi data berarti memilih hal yang pokok dan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema, polanya serta membuang data yang tidak diperlukan. Proses analisis reduksi data dimulai dengan menelaah data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti wawancara, pengamatan yang sudah terlukiskan melalui catatan di lapangan. Proses reduksi data dilakukan oleh peneliti secara terus menerus ketika melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin di lapangan.

Uji analisis data ini dilakukan peneliti ketika melaksanakan wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yang bersangkutan dengan program unggulan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Singocandi Kota Kudus, selanjutnya peneliti

⁶⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ed. Kutbuddin Aibak, (Yogyakarta : Teras, 2011) hlm 95-96

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 334

memilah data dengan selektif sehingga data yang disajikan dapat diterima.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data), penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus serta sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, maupun hubungan antar katagori. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami oleh peneliti. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conlusion Drawing* (verification)

Penelitian menggunakan analisis data kualitatif Langkah ketiga adalah penariakan data dan *conlusion drawing* atau disebut dengan verifikasi data. Data dikumpulkan sejak awal sampai terakhir melalui verifikasi. Pada saat di kemukakan Data masih bersifat dan dapat berganti apabila tidak ada data pendukung atau di temukan bukti-bukti yang kuat ketika tahap pengumpulan data selanjutnaaya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredible.⁶⁷

Rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal dapat terjawab melalui verifikasi, kemungkinan juga tidak semuanya terjawab.tetapi mungkin juga tidak terjawab semuanya. Karena ketika peneliti terjun kelapangan data mungkin akan berkembang sedangkan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara.

Jadi proses verificasi data dilaksanakan dengan jalan peneliti terjun lagi kelapangan untuk kembali mengumpulkan data dan memperoleh bukti-bukti yang

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016) 345.

kuat, sehingga dapat mengubah hasil kesimpulan sementara yang diambil. Jika data yang ditemukan bersifat keajegan (sama dengan data yang diperoleh) maka dapat ditarik kesimpulan yang baku.

Peneliti menyusun secara sistematis data tentang Implementasi program unggulan tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Qudsiyyah Putri singocandi Kota Kudus yang telah disajikan selanjutnya peneliti menarik kesimpulan mengenai data-data tersebut sesuai fokus penelitian.

